# Komunitas Pengguna TVS di Lampung

BASO warga Lampung penggemar sepeda motor TVS, kini tidak perlu jauh-jauh ngumpul karena kini ia sudah ada TVS Motor Community.

Ketua TVS Motor Community, Ishak Syahroni mengutarakan dibentuknya komunitas ini di Lampung sebagai wadah para pengguna motor TVS untuk bergabung.

"Kami ingin mengumpulkan kita silaturahmi antara penggemar sepeda motor TVS di Lampung," katanya.

Menurutnya, TVS Motor Community di Lampung sudah mau masuk tahun ketiga. Terbentuknya layak sejak tanggal 29 Oktober 2010 lalu yang dideklarasi oleh Ishak Syahroni, Yon Nugroho, Adita Ramadhan, Sugiyanto, Lutfi Ikhrom, dan Antonio.

"Awalnya hanya kumpul kumpul biasa saja. Sekarang pengguna TVS di Lampung sudah 23 orang, sedangkan anggota terbanyak di Pringsewu, Kotabumi, Metro, dan Tanjungkarang, Lampung Timur. Untuk anggota komunitas ini maksimal sekitar, namun ada juga yang masih cadangan dan mahasiswa.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan adalah melakukan touring. Bahkan mereka sempat touring ke Bengkulu, Bandung, dan Lombok. " Ada anggota kami yang melakukan solo touring dari KBL (2 hari) tinggal ke Lombok pada tahun 2012," ungkapnya.

Sedangkan touring di wilayah Lampung, yang kadar rampai (touring) sebelah ke Liwa Lampung Barat. Untuk touring ini, sebenarnya tidak wajib di komunitasnya. Sebab, selebihnya melaksanakan touring, biasanya dilakukan kesepakatan antar anggota dan pengurus. (eka)

## Akhir Tahun Touring ke Suramadu

TVS Motor Community sehingga kalah pula komunitas motor di Lampung awam begitunya. Tidak hanya hobi touring saja. Karena mereka juga memanfaatkan beberapa kegiatan sosial.

Untuk biaya kegiatan sosial yang pernah dilaksanakan adalah mengajak kegiatan bersama Bakso 2000 limers pada tanggal 2014 lalu.

Kegiatannya membagikan semangkuk bakso gratis di seluruh Lampung. Mereka sayangi Rp 2000 yang sebelum terkumpul sekarang (numbergkan ke pendidikan cacat.

Selain itu, biasanya pada Ramadan komunitasnya punya agenda rutin yakni menggelar bakso. Dan buka puasa bersama serta sunatan massal anak-anak yatim. "Kami juga pernah mengkhitankan anak-anak rolling dengan Polda tahun lalu," tandasnya.

Untuk agenda jangka panjang, komunitas bermimpi akhir tahun akan melaksanakan touring ke Suramadu. Dan ikut yang akan diikuti sekitar 15 anggota.

"Pilihan touring ke Suramadu karena kami ingin melihat secara langsung jembatan terpanjang di Indonesia tersebut, jawabnya. (eka)

## Sebelum Menikah Ingin ke Flores

YON Nugroho, salah seorang pendiri TVS Motor Community, memiliki mimpi tersendiri saat bergabung dalam komunitas sepeda motor TVS Lampung.

Sosok berbadan gemuk ini mengaku sejak tahun 2007. Selama bergabung Indonesia Touring Jamboree yang diadakan di Bandung, Palembang hanya ke Lampung.

"Untuk sebuah pulau asli bernah saat touring ke Lombok. Bila ditotal hitung saya sudah menempuh empat pulau yakni Sumatera, Jawa, Bali dan NTB," ungkapnya.

Di dalam pulau-pulau tersebut dan berbekal saat touring ke Lombok. Kalau itu ia berbeda - beda. Jadi saat naik kapal saat Lombok hanya Bali, ada sekitar lokasi.

Walaupun begitu, selain di Bali sangat indah. Bukannya ia bagian dengan kehidupan budaya di Bali yang sangat herbal.

Sedangkan untuk ke depannya adalah ke Flores sekaligus ia melakukan, karena ia ingin lebih mengenal di tanah sendiri.

Menariknya, untuk melaksanakan touring kesini ia, dirinya belum berkeluarga. Makanya, ingin sekali ke Flores sebelum ia berkeluarga. "Jadwal saat touring ke Lombok kemarin saya bersama teman - teman dari Lampung Timur, Lampung Barat, Bandar Lampung, dan Lombok," ujarnya.

Dari hal tersebut TVS selama ia memiliki komunitas sudah pernah mengajak motor Adapun dan sekarang ini sedang sering. Sedangkan sesuai tergabung dengan komunitas ini agar bisa memanfaatkan kendaraan yang menyalurkan hobinya. (eka)

## Atribut Bedain dengan Geng Motor

BASO yang ingin bergabung dengan TVS Motor Community, Nabila mengikuti, syarat yang telah ditetapkan komunitas ini untuk menjadi anggota. Di antaranya adalah wajib mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan komunitas.

"Itu hanya syarat utama untuk jadi anggota. Untuk kewajibannya, hanya ngga kan kalau di pertemuan, satu kita jadi anggota. Jadinya selama sebulan harus full mengikuti agenda ini," kata Ishak Syahroni.

Selain itu, anggota baru yang ingin memiliki juga wajib memakainya registrasi awal dengan membayar biaya sebesar Rp 80 ribu. Setelah itu, anggota akan mendapatkan kaos dan kartu member. Sedangkan untuk kaos sendiri, kaos kerah lagi.

Bagi itu saat, bukan dari tingkat tersebutnya anggota sesama komunitas, karena kita sudah memakai baju ia akan mengakui mana komunitas. "Sehingga tanggung jawabnya sangat besar. dan kami juga mau sama-sama mempertahankan, karena kendaraan kita memiliki nama komunitas, jadi jelas," ujarnya.

Pengurusan atribut berfungsi untuk mengidentifikasi juga sebagai geng motor yang ada di masyarakat. Sebab, biasanya geng motor tidak memakai atribut apapun. (eka)